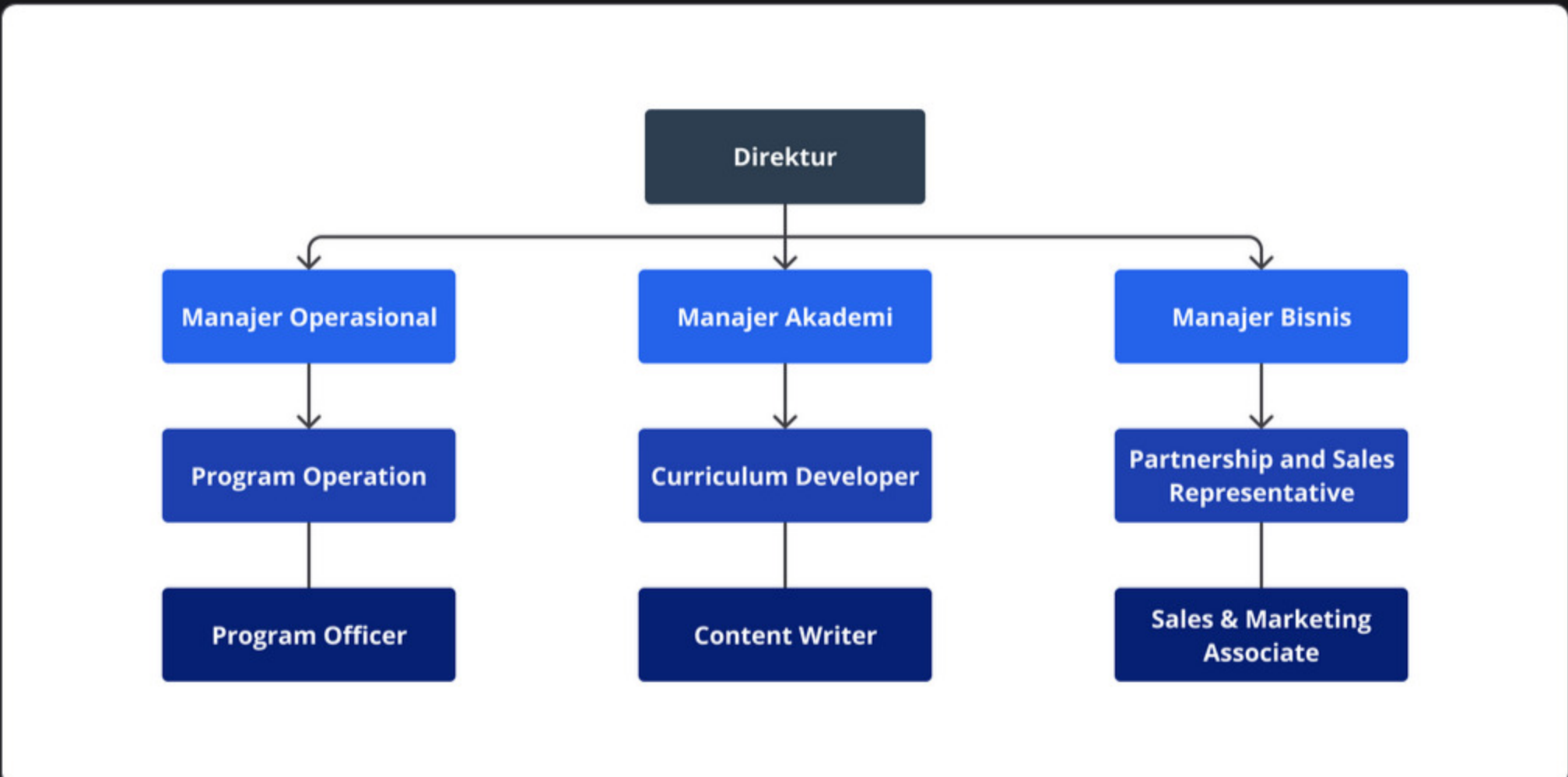


# Struktur Klasik dan Matriks

Sebagaimana yang disebutkan sebelumnya, dalam materi ini kita akan melihat perbandingan antara struktur klasik dan matriks. Tak perlu berlama-lama, yuk, langsung saja kita lihat penjelasannya.

## Struktur Organisasi Klasik

Perhatikan dengan saksama gambar di bawah ini agar Anda paham tentang struktur klasik.



Coba perhatikan dengan saksama terkait struktur organisasi klasik di atas. Struktur organisasi klasik adalah sistem hierarki yang tersusun dari level atas ke bawah (*top-down*). Seorang direktur memegang kendali langsung atas beberapa manajer departemen yang memiliki wewenang atas beberapa bagian karyawan lainnya. Dialah yang memutuskan arah organisasi tersebut akan berlayar.

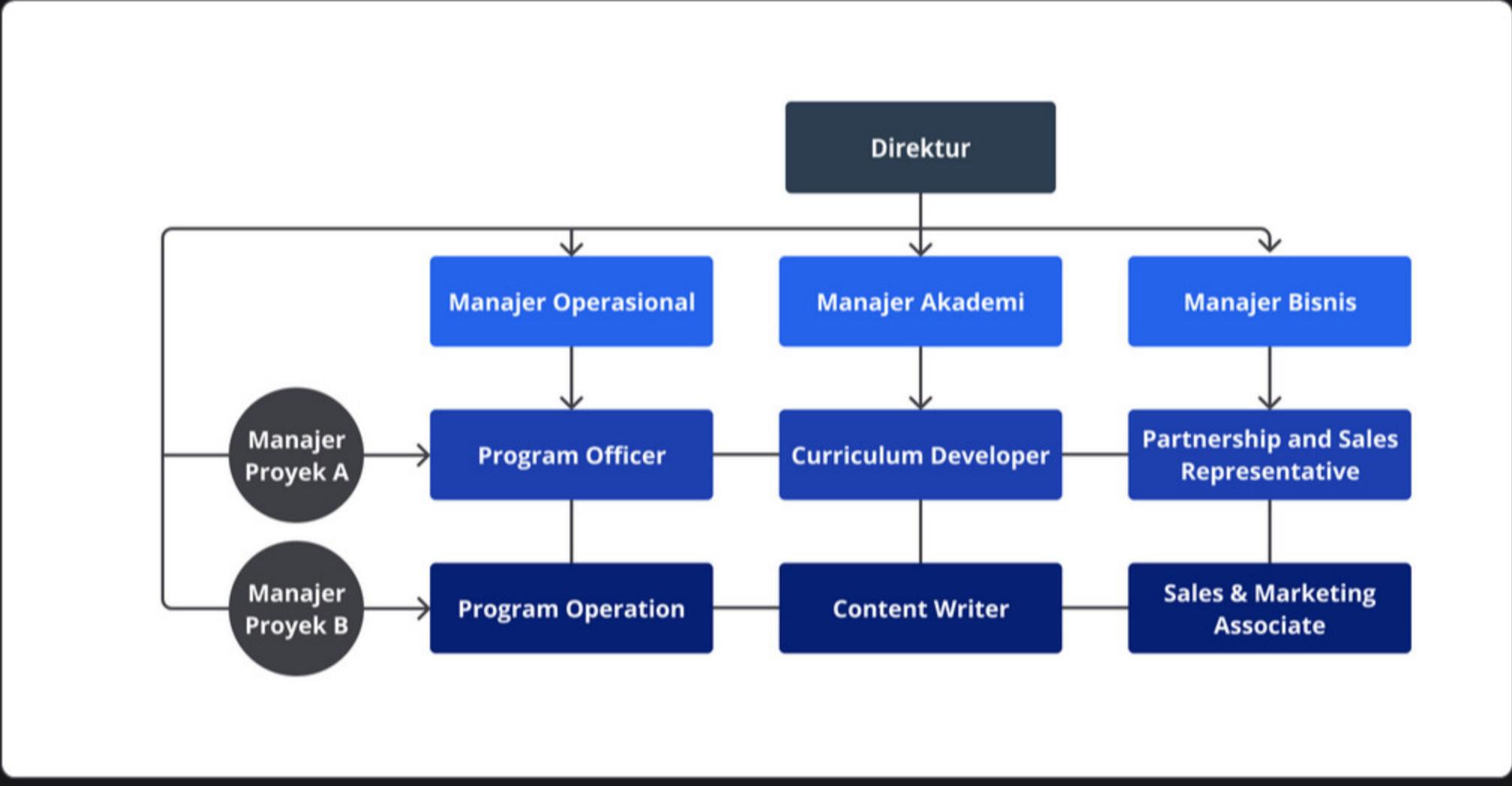
Organisasi klasik juga biasa disebut sebagai organisasi fungsional karena departemen-departemen dibagi berdasarkan fungsi. Setiap departemen dipimpin oleh seorang manajer departemen dan karyawan fungsional yang dikelompokkan sesuai dengan fungsi peran mereka.

Contohnya terlihat pada gambar diagram di atas, yaitu seorang Direktur memegang kendali atas tiga manajer departemen yaitu Manajer Operasional, Manajer Akademi, dan Manajer Bisnis. Di bawah para manajer terdapat posisi-posisi fungsional yang memiliki tanggung jawab langsung kepada para manajer, seperti Program Operation dan Program Officer bertanggung jawab kepada Manajer Operasional; lalu Curriculum Developer dan Content Writer bertanggung jawab kepada Manajer Akademi; kemudian Sales & Marketing Associate serta Partnership & Sales Representative bertanggung jawab kepada Manajer Bisnis.

Apakah sudah paham terkait struktur organisasi klasik? Nah, jika sudah coba Anda perhatikan perbedaannya dengan struktur organisasi matriks dalam materi berikutnya, ya.

## Struktur Organisasi Matriks

Perhatikan dengan saksama gambar di bawah ini agar Anda paham tentang struktur matriks.



Sudahkah Anda mengetahui perbedaan antara struktur organisasi matriks dan struktur organisasi klasik?

Terlihat pada gambar di atas, struktur matriks sangat berbeda dari struktur klasik karena karyawan memiliki dua atau lebih manajer. Dengan adanya manajer proyek dalam organisasi matriks, sebuah tim pada dasarnya akan memiliki setidaknya dua rantai manajer. Penasaran? Mari kita ulas diagram di atas.

Direktur memiliki posisi paling atas, yaitu sebagai nakhoda dari sebuah organisasi yang memimpin manajer-manajer departemen dan manajer-manajer proyek. Lalu, beberapa karyawan fungsional membawahi secara vertikal manajer departemen, seperti Program Officer dan Program Operation berada di bawah naungan Manajer Operasional; kemudian Curriculum Developer dan Content Writer berada di bawah naungan Manajer Akademi; serta Partnership & Sales Representative dan Sales & Marketing Associate berada di bawah naungan Manajer Bisnis.

Nah, perbedaannya pada bagian ini, selain terdapat manajer departemen sebagai pimpinan vertikal atas karyawan fungsional, pada struktur matriks ini terdapat manajer proyek yang juga memimpin karyawan fungsional secara horizontal. Mereka adalah Manajer Proyek A yang memimpin Program Officer, Curriculum Developer, dan Partnership & Sales Representative; serta Manajer Proyek B sebagai pimpinan dari Program Operation, Content Writer, dan Sales & Marketing Associate.

Hal yang perlu diketahui dalam struktur organisasi matriks ini adalah diperlukannya komunikasi yang kuat agar tidak terjadi kesalahpahaman karena harus melaporkan kepada dua pimpinan. Namun, organisasi matriks juga memiliki kelebihan, yaitu tingkat efisiensi karyawan yang baik karena karyawan dituntut untuk mempunyai keterampilan dan fleksibilitas tinggi.

Anda dapat mempelajari studi kasus struktur organisasi/perusahaan klasik dan matriks di bawah ini.

[Struktur Klasik dan Matriks](#)

### Tahukah Anda?

Di bawah ini merupakan contoh perusahaan yang menggunakan struktur organisasi klasik dan matriks. Siapa saja kah?



Salah satu perusahaan yang menggunakan struktur organisasi klasik di dunia adalah perusahaan minuman asal Amerika yang pastinya telah dikenal banyak oleh masyarakat luas, yaitu Coca-Cola. Struktur operasional [The Coca Cola Company](#) mencakup empat segmen operasi geografis, yaitu Eropa, Timur Tengah & Afrika, Amerika (Latin & Utara), serta Asia Pasifik. Segmen operasi tersebut kemudian dibagi lagi menjadi wilayah yang lebih kecil, seperti Eropa, Jepang & Korea Selatan, dan ASEAN dan Pasifik Selatan.

Perusahaan yang telah didirikan sejak tahun 1892 tersebut menganut sistem organisasi klasik, dengan otoritas pengambilan keputusan berada di manajemen puncak perusahaan dan mengalir ke bawah. Bisa dikatakan bahwa seluruh perusahaan Coca Cola di dunia berada di bawah pengawasan langsung The Coca Cola Company di Amerika. Perbedaannya dengan hierarki organisasi matriks terletak pada fungsi dewan direksi atau pemegang saham yang hanya berperan sebagai penasihat.

Lalu, bagaimana dengan perusahaan yang menggunakan struktur matriks?



Apakah Anda tahu gambar logo perusahaan tersebut? *Yup!* Benar sekali! Gambar tersebut merupakan logo dari perusahaan [Starbucks](#). Bermula sebagai kedai kopi, Starbucks berkembang sangat pesat, bahkan hingga detik ini jumlah cabangnya mencapai 33.800 di 80 negara. Sungguh jumlah yang sangat besar, bukan?

Setelah bertransformasi menjadi perusahaan minuman besar di dunia, Starbucks menganut sistem organisasi matriks. Berbeda dengan organisasi klasik yang dewan direksinya berperan sebagai penasihat saja, dewan direksi di Starbucks memiliki kuasa dan peran dalam tugas dan tanggung jawab. Pada dasarnya Starbucks dipimpin oleh seorang CEO dan presiden divisi regional serta beberapa manajer proyek yang bertanggung jawab untuk mengawasi area fungsional. Bisa dikatakan bahwa kedai-kedai Starbucks di seluruh dunia dikelola oleh manajer proyek dan manajer fungsional lainnya.

Sangat menarik, bukan? Ternyata kedua perusahaan minuman populer tersebut memiliki struktur organisasi yang berbeda.